

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 9.680; artinya jika sistem rekrutmen (X_1), pelatihan (X_2) dan penanaman nilai spiritual (X_3) nilainya 0, maka produktivitas kerja (Y) nilainya adalah 9.680.
- 2) Koefisien regresi variabel sistem rekrutmen (X_1) sebesar 0.053; artinya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel sistem rekrutmen (X_1) mengalami kenaikan 1% maka variabel produktivitas kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.053. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sistem rekrutmen dengan produktivitas kerja.
- 3) Koefisien regresi variabel Pelatihan (X_2) sebesar 0.242; artinya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel pelatihan (X_2) mengalami kenaikan 1% maka variabel produktivitas kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.242. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pelatihan dengan produktivitas kerja.
- 4) Koefisien regresi variabel penanaman nilai spiritual (X_3) sebesar 0.781; artinya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel penanaman nilai spiritual (X_3) mengalami kenaikan 1% maka variabel produktivitas kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.781. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penanaman nilai spiritual dengan produktivitas kerja.

b. Analisis Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Dari analisis regresi, didapatkan *output model summary*, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.38
Hasil Analisis Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.494	2.4496
a. Predictors: (Constant), Penanaman Nilai Spiritual, Sistem Rekrutmen, Pelatihan				

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh angka R sebesar 0.725. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara sistem rekrutmen (X_1), pelatihan (X_2) dan penanaman nilai spiritual (X_3) terhadap produktivitas. Karena nilai R yang semakin mendekati angka 1 berarti bahwa hubungan yang terjadi semakin kuat.

c. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui prosentasi besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil analisis regresi, yaitu *output model summary*:

